Laporan Kinerja Bulanan Danamas Stabil

Februari 2022

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 25 Februari 2022 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 30.115 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat risiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang.

0% - 20% dalam pasar uang, EBA, Ekuitas & Derivatif

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	:	28 Februari 2005
Tanggal Efektif Reksa Dana	:	24 Februari 2005
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp 4.115,20
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp 10.833,92
Mata Uang	:	Rupiah
Bank Kustodi	:	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:	SIDSTAB:IJ
ISIN Code	:	IDN000001609

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp 10.000.000
Investasi selanjutnya	:	Rp 5.000.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp 100.000
Biaya Pembelian	:	Maksimum 1%
Biaya Penjualan	:	Maksimum 1.5%
MI Fee	:	Maksimum 1.5%
Kustodian Fee	:	Maksimum 0.25%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham

Tabel Kinerja Simas Danamas Stabil

Periode	Danamas Stabil	Infovesta Fixed Income Fund
YTD	0,78%	0,26%
1 Bulan	0,35%	0,35%
3 Bulan	1,20%	0,21%
6 Bulan	2,52%	0,79%
1 Tahun	5,54%	4,58%
3 Tahun	23,21%	19,58%
5 Tahun	40,63%	29,73%
Sejak Peluncuran	311,52%	197,41%

Sepuluh Besar Efek Dalam Portofolio

No	Nama Efek	Jenis	Sektor
1	Adhi Karya	Obligasi	Properti
2	Bank Bukopin	Obligasi	Keuangan
3	Chandra Asri	Obligasi	Industri
4	Indah Kiat	Obligasi	Industri
5	Lontar Papyrus	Obligasi	Industri
6	Mora Telekomunikasi Indonesia	Obligasi	Telekomunikasi
7	Obligasi Pemerintah	Obligasi	Pemerintah
8	Perusahaan Listrik Negara (PLN)	Obligasi	Infrastruktur
9	Sinarmas Multifinance	Obligasi	Keuangan
10	Wijaya Karya	Obligasi	Properti

*Portofolio Efek Diurutkan Berdasarkan Abjad

Alokasi Asset

Corporate Bonds	62,93%
Government Bonds	16,45%
Cash & Money Market	20,62%

Grafik Kinerja Bulanan

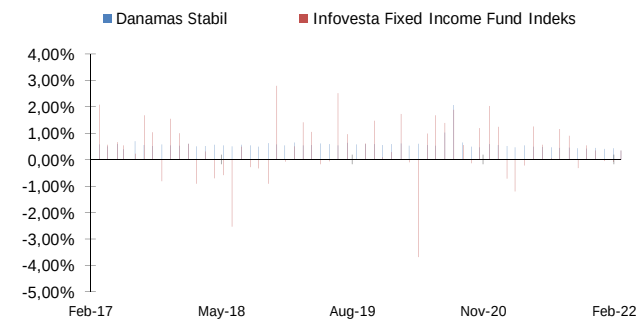

Grafik Kinerja Sejak Peluncuran

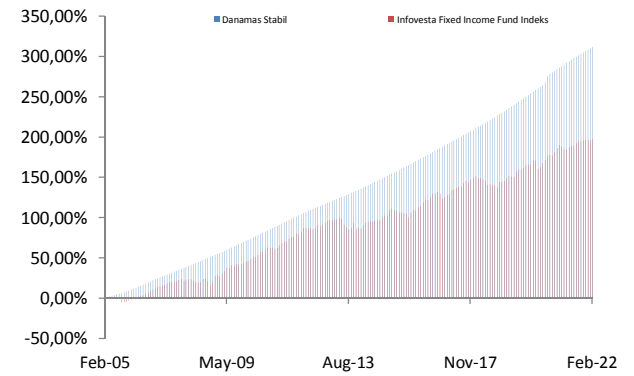

Kinerja Bulan Tertinggi	30-Jul-20	2,07%
Kinerja Bulan Terendah	28-May-05	0,00%

Review

Di bulan Februari, yield untuk benchmark SUN 5Y (FR0090) naik menjadi 5.34% dari sebelumnya 5.2% di akhir Januari. Yield untuk benchmark SUN 10Y (FR0091) naik menjadi 6.5% dari 6.41% di akhir Januari. Yield untuk benchmark SUN 20Y (FR0092) turun menjadi 6.89% dari 6.92% di akhir Januari. Beberapa faktor global yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu adalah invasi Rusia terhadap Ukraine pada akhir Februari, data inflasi US yang tercatat naik sebesar 7.5% YoY (lebih tinggi dari bulan sebelumnya di level 7.0% YoY maupun ekspetasi konsensus di 7.3% YoY), serta pada meeting minutes Fed juga disampaikan bahwa the Fed siap akan menaikan suku bunga pada bulan Maret dan juga mengurangi aset balance sheet mereka. Dari sisi domestik, Indonesia mencatatkan kenaikan ekspor sebesar 25.3% YoY, sedangkan untuk impor mengalami kenaikan 36.8% YoY. Sehingga, Indonesia mencatatkan trade surplus sebesar USD 1.4 miliar (vs USD 4.5 miliar di bulan Desember). Sementara itu, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga di level 3.50% pada bulan Februari.

Outlook

Pada periode Maret, pergerakan pasar obligasi masih akan dibayangi oleh beberapa risiko dari global. Dampak dari berlanjutnya konflik Rusia - Ukraina yakni salah satunya lonjakan harga minyak dunia, dan rilis inflasi Amerika yang diproyeksi berlanjut naik diprediksi akan menahan laju penguatan pasar. Selain itu, pasar diperkirakan bergerak sideways hingga hasil FOMC Meeting dirilis pada pertengahan bulan Maret. Pasar sendiri memproyeksi The Fed akan menaikkan Fed Funds Rate pada bulan Maret ini. Berdasarkan data Bloomberg per awal Maret ini, probabilitas kenaikan FFR mencapai 97,80%. Dari domestik, relaksasi kebijakan PPKM oleh Pemerintah dan rilis beberapa indikator makro ekonomi diharapkan dapat menjadi katalis positif yang sanggup meredam tekanan dari global.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Stabil yang berisikan data sampai dengan 25 Februari 2022

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000